

Gambaran Fungsi Kognitif pada Lansia Penderita Hipertensi di Banda Aceh

Overview of Cognitive Function in Elderly People with Hypertension In Banda Aceh

Fadia Khutni¹; Rahmawati²; Sarini Vivi Yanti²

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

²Bagian keilmuan Keperawatan Gerontik Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Abstrak

Seiring bertambahnya usia lansia semakin rentan dengan masalah kesehatan yang disebabkan oleh adanya penurunan fungsi tubuh. Salah satu masalah kesehatan yang dialami oleh lansia adalah hipertensi. Hipertensi dapat menimbulkan beberapa komplikasi pada sistem saraf pusat yaitu terjadi penurunan fungsi kognitif yang biasanya ditandai dengan adanya gangguan mengingat, sulit menghitung dan terjadi penurunan konsentrasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran fungsi kognitif pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Banda Raya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah 160 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu *Saint Louis University Mental Status Examination* (SLUMS) untuk mengukur fungsi kognitif pada lansia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi kognitif pada lansia dengan riwayat pendidikan menengah tinggi berada pada kategori normal berjumlah 45 orang (52,3%), dan lansia dengan riwayat pendidikan rendah memiliki fungsi kognitif normal sebanyak 41 orang (55,4%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah fungsi kognitif lansia berada pada kategori normal. Di harapkan bagi tenaga kesehatan untuk dapat memperhatikan kesehatan lansia serta memberikan informasi kesehatan bagi lansia yang berdampak positif bagi peningkatan fungsi kognitif di Puskesmas Banda Raya.

Kata Kunci: Fungsi Kognitif, Hipertensi, Lansia.

Abstract

As they get older, the elderly are increasingly vulnerable to health problems caused by a decrease in body function, one of the health problems experienced by the elderly is hypertension. Hypertension can cause several complications in the central nervous system, namely a decrease in cognitive function which is usually characterized by memory problems, difficulty counting and decreased concentration. The purpose of this study was to determine the overview cognitive function in elderly people with hypertension in Banda Aceh. This research is a quantitative research with a descriptive design using a cross sectional study approach. The sampling technique in this study used a total sampling technique with a total of 160 respondents. The data collection technique used a questionnaire, namely the Saint Louis University Mental Status Examination (SLUMS) to measure cognitive function in the elderly. The results of this study indicate that the cognitive function of the elderly with a history of high school education and above is in the normal category, totaling 45 people (52.3%), and the elderly with a history of high school education and below have normal cognitive function of 41 people (55.4%). The conclusion of this study is that cognitive function above is in the normal category. It is hoped that this research will become a benchmark for health workers at the Banda Raya Health Center to pay more attention to the decline in cognitive function.

Key words: elderly, hypertension, cognitive function

Korespondensi:

Rahmawati, Dosen Program Studi Keperawatan USK Banda Aceh

Email: rahma_wati@usk.ac.id

PENDAHULUAN

Lansia merupakan seseorang yang mencapai usia 60 tahun ke atas baik laki-laki maupun perempuan (Tampubolon, 2021). Menurut WHO populasi orang yang berusia 60 tahun berjumlah 900 juta dan akan bertambah lebih 2 kali lipat dari 12% menjadi 22% atau sekitar 2 miliar pada tahun 2050 (WHO, 2018). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2021 Jumlah lansia di Indonesia mencapai 29,3 juta jiwa, setara dengan 10,82% dari total penduduk Indonesia (BPS, 2021). Jumlah penduduk provinsi Aceh pada tahun 2021 tercatat sebesar 5,33 juta jiwa dan 4,8% diantaranya sekitar 25,581 ribu adalah penduduk berusia tua >60 tahun (Kemenkes, 2018).

Seiring dengan bertambahnya usia maka masalah kesehatan lansia semakin menurun yang disebabkan oleh penurunan fungsi tubuh pada lansia, hal ini dapat disebabkan salah satu penyakit yaitu penyakit hipertensi (Eka, 2019).

Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah lebih dari keadaan normal, berupa tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg (Pandean, 2016). Menurut data Riset kesehatan dasar (Rikesdas, 2018). Prevalensi hipertensi di Indonesia pada penduduk usia ≥ 18 tahun sebesar (34,1%), kasus tertinggi di Kalimantan Selatan (44.1%), sedangkan kasus terendah di Papua sebesar (22,2%). Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%).

Hipertensi yang tidak terkontrol akan menjadi faktor resiko pada penyakit yang mengancam jiwa seperti stroke dan penyakit kardiovaskular, dan mengganggu kehidupan sehari-hari. Selain stroke salah satu komplikasi hipertensi pada sistem saraf pusat yaitu terjadi penurunan fungsi kognitif (Anshari, 2020).

Fungsi kognitif adalah suatu masalah fungsional yang dapat muncul pada lanjut usia karena adanya perubahan struktur fungsi otak. Penurunan fungsi kognitif ini biasanya ditandai dengan adanya gangguan mengingat dan mempelajari suatu hal yang baru, gangguan

kelancaran bicara, keliru mengenali tempat dan waktu, sulit menghitung, tidak mampu lagi membuat rencana, dan terjadi penurunan konsentrasi (Sofia, 2018).

Fungsi kognitif mengalami penurunan seiring dengan perubahan penuaan yang terjadi pada neurokimia di cerebelum dan neurodegeneratif yang menjadi penyebab terjadinya gangguan kognitif pada lansia yaitu usia, jenis kelamin, genetik, pendidikan, dan riwayat penyakit (Taraghi, 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas yaitu dengan melihat banyaknya kasus penurunan fungsi kognitif, serta faktor hipertensi yang mengakibatkan fungsi kognitif pada lansia terganggu. Maka peneliti menganggap perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui gambaran fungsi kognitif pada lansia penderita hipertensi di Banda Aceh.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh lansia Puskesmas Banda Raya Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Januari 2023-18 Februari 2023 dengan jumlah sampel 160.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini adalah analasi univariat dan dilakukan setelah lulus etik dari Komite Etik Fakultas Keperawatan dengan kode penelitian 111123141222.

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini yaitu *Saint Louis University Mental Status Examination (SLUMS)* untuk mengukur fungsi kognitif pada lansia. Dengan nilai uji validitas 0,365 dan uji reliabilitas 0,835. uji reliabilitas *Cron'bach alpha* = 0,835.

HASIL

Berdasarkan data penelitian diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Data Demografi (n=160)

No	Data Demografi	f	%
1.	Usia		
	- 60-74 tahun	157	98,1
	- 75-90 tahun	3	1,9
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	49	30,6
	Perempuan	111	69,4
3.	Pendidikan		
	- SD-SMP	74	46,3
	- SMA-S1	86	53,8
4.	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	92	57,5
	Pensiunan PNS/ABRI	39	24,4
	Wiraswasta	29	18,1
5.	Sosio Ekonomi/Pendapatan		
	- > 3.500.000	7	4,4
	- 2.500.000-3.500.000	48	30
	- 1.500.000-2.500.000	5	3,1
	- > 500.000	100	62,5
6.	Riwayat penyakit		
	Single morbidity	143	89,4
	Multiple morbidity	17	10,6
7.	Lama Menderita Penyakit		
	- < 1 tahun	1	0,6
	- 2-5 tahun	157	98,1
	- 6-10 tahun	2	1,3
8.	Status Pernikahan		
	Menikah	112	70,0
	Cerai mati	34	21,3
	Cerai hidup	14	8,8
9.	Agama		
	Islam	160	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas sampel dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 111 orang (69,4%). Kelompok usia responden yang paling tinggi berada pada kelompok lanjut usia (60-74 tahun) sebanyak 157 responden (98,1%). Tingkat pendidikan responden sebagian termasuk pada kategori tingkat pendidikan tinggi sebanyak 86 orang (53,8%). Sebagian responden tidak bekerja sebanyak 92 orang (57,6%). Berdasarkan sosial ekonomi/penghasilan didapatkan bahwa sebagian responden berpenghasilan Rp >500.000/ bulan sebanyak 100 orang (62,5%). Mayoritas responden memiliki riwayat hipertensi sebanyak 143 orang (89,4%). Dan mayoritas lansia yang menderita penyakit lebih dari 2-5 tahun sebanyak 157 orang (98,1%). Berdasarkan status pernikahan, sebagian responden dalam penelitian ini yaitu menikah

sebanyak 112 (70,0%). Seluruh responden beragama islam sebanyak 160 orang (100,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Fungsi Kognitif (Tingkat Pendidikan Menengah dan Tinggi) pada Lansia (n=160)

Kategori	f	%
Normal	45	52,3
Gangguan Kognitif	28	32,6
Demensia	13	15,1
Total	86	100

Sumber: Data Primer (Diolah 2023)

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa sebagian lansia dengan fungsi kognitif normal pada tingkat pendidikan tinggi sebanyak 45 orang (52,3%). Kemudian untuk distribusi frekuensi fungsi kognitif tingkat pendidikan rendah pada lansia dapat dilihat pada tabel 5.4 dibawah ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Fungsi Kognitif (Tingkat Pendidikan Rendah) pada Lansia (n=160)

Kategori	f	%
Normal	41	55,4
Gangguan Kognitif	19	25,7
Demensia	14	18,9
Total	74	100

Sumber: Data Primer (Diolah 2023)

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa sebagian lansia dengan fungsi kognitif normal pada tingkat pendidikan rendah sebanyak 41 orang (55,4%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan data didapatkan fungsi kognitif lansia dengan riwayat pendidikan menengah tinggi berada pada kategori normal sebanyak 45 responden (52,3%), dan pada lansia dengan pendidikan rendah berada pada kategori normal yaitu 41 responden (55,4%), hal ini bisa terjadi dikarenakan sebagian besar tingkat pendidikan terakhir dari lansia yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah SMA sebanyak 86 orang (53,8%), dan rata-rata usia dari lansia yang dijadikan responden juga direntang umur 60-74 tahun (98,1%), serta mayoritas menderita hipertensi diantara 2-5 tahun.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Riskiana & mandagi, 2021) menjelaskan

bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan meningkat pula ilmu pengetahuan dan informasi yang didapatkannya, lansia yang memiliki riwayat pendidikan yang tinggi maka akan dapat mempertahankan kemampuan fungsional dan kemandirian dalam beraktivitas serta melakukan upaya pencegahan terhadap penyakit yang mungkin akan dideritanya seperti hipertensi.

Hasil peneliti ini didapatkan data demografi responden dengan lama menderita penyakit hipertensi dari rentang 2-5 tahun sebanyak 157 responden (98,1%), dan rentang 6-10 tahun sebanyak 2 responden (1,3%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti (2018) didapatkan data yang mengalami hipertensi kurang dari 5 tahun sebanyak 15 responden diantaranya 9 orang (60%) fungsi kognitifnya dalam keadaan normal, dan 5 orang (33,3%) mengalami penurunan fungsi kognitif ringan, dan 1 orang (6,7%) mengalami gangguan kognitif berat. Hasil penelitian lain menyebutkan hal yang sama, bahwa lansia yang menderita hipertensi <5 tahun memiliki fungsi kognitif normal, sedangkan ≥ 5 tahun mengalami gangguan kognitif ringan (Andi, 2018).

Penelitian oleh Damayanti (2021) juga menunjukkan bahwa lansia yang memiliki riwayat hipertensi >5 tahun memiliki fungsi kognitif yang buruk dibandingkan dengan riwayat hipertensi <5 tahun, hal ini disebabkan karena pada lansia dengan riwayat hipertensi >5 akan mengakibatkan kemampuan saraf dalam memproses informasi akan semakin menurun, hal ini akan mengakibatkan terjadi pada penurunan fungsi kognitif. Hipertensi juga memberikan efek yang sangat signifikan pada fungsi kardiovaskular, *integritas struktural serebral* serta berhubungan dengan kemunduran kognitif (Taraghi, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada 160 lansia yang mengalami hipertensi di Banda Aceh, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu Fungsi kognitif pada lansia hipertensi dengan pendidikan rendah pada kategori normal sebanyak 41 orang (55,4%), gangguan kognitif ringan berjumlah 19 orang

(25,7%), lansia dengan demensia sebanyak 14 orang (18,9%). Kemudian lansia dengan riwayat pendidikan menengah dan tinggi fungsi kognitif kategori normal sebanyak 45 orang (52,3%), gangguan kognitif ringan 28 orang (32,6%), dan demensia sebanyak 13 orang (15,1%).

REFERENSI

- Andi, A. (2021). Hubungan Aktivitas Fisik Guna Mengurangi Resiko Jatuh Pada Lansia Di Panti Harapan Palembang. Doctoral dissertation, STIK Bina Husada Palembang).
- Anshari, Z. (2020). Komplikasi Hipertensi Dalam Kaitannya Dengan Pengetahuan Pasien Terhadap Hipertensi Dan Upaya Pencegahannya. *Jurnal penelitian Keperawatan Medik*, 2(2), 54-61.
- Damayanti, A., Ningrum, T. P., & Irawan, E. (2021). Gambaran fungsi kognitif pada lanjut usia hipertensi di panti werdha di kabupaten Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(1), 121-126.
- Ekasari M, (2018). *Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Konsep dan Berbagai Strategi Intervensi*. Jakarta: Wineka Media
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia, jakarta: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-tahun-2017.pdf>.
- Pandean, Gloria V., and Eko E. Surachmanto, (2016). Hubungan Hipertensi Dengan Fungsi Kognitif Di Poliklinik Smf Ilmu Penyakit Dalam Rsup Prof. Dr. rd. Kardaou Manado. *E-Clinic* 4.1.
- Tampubolon, L.F., Barus, M. B., & Zega, A, L. (2021). Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kemandirian Lansia Dalam Activity Daily Living di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. *Elisabeth Health Jurnal*, 6(2), 107-117.
- Taraghi, Zohreh, Akbari Ahmad Ali et al. (2016). Cognitive Impairment Among Elderly Patients With Chronic Heart Failure and Related Factors. *Iran J Psychiatry Behave*: 10(2): e4500. Published.
- Rikesdas. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB) <http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/la>

poran/RKD/2018/laporan_Nasional_RKD2
018_FINAL.pdf.

Riskiana, N. E. P.N., & Mandagi, A. M.
(2021).Tingkat pendidikan dengan fungsi
kognitif pada lansia dalam periode aging
population. Preventif: Jurnal Kesehatan
Masyarakat, 12(2) 256-256.